

# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Kantor Kecamatan Sawit, Boyolali

Lutfi Apriana<sup>1</sup>, LMS. Kristiyanti<sup>2</sup>, M. Hasan Ma'ruf<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

## Alamat Email:

Aprianafia09@gmail.com<sup>1</sup>, lms.kristiyanti@yahoo.co.id<sup>2</sup>, hasan.stie.aas@gmail.com<sup>3</sup>

## Sitasi Artikel:

Apriana, L., Kristiyanti, LMS. & Ma'ruf, M. H. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Kantor Kecamatan Sawit, Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 1(3), 126-125.

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of accounting information system factors on the system implemented in the Sawit District Office, Boyolali. This study uses primary data consisting of several independent variables including the influence of user involvement, personal capabilities, top management support, education and training programs and organizational size which will be examined whether it influences the performance of accounting information systems as the dependent variable. This research is a type of quantitative data. The population in this study amounted to 50 employees involved in accounting information systems, so the entire population was used as a sample. This research method includes data analysis methods using data quality tests, classic assumption tests and multiple regression analysis with results showing user involvement, personal capabilities, top management support, education and training programs, organizational size partially or simultaneously affect information system performance accountancy.*

**Keywords:** *User Engagement, Personal Capability, Top Management Support, education and training, Organization Size.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sistem informasi akuntansi pada sistem yang diterapkan di Kantor Kecamatan Sawit, Boyolali. Penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari beberapa variabel independen antara lain pengaruh keterlibatan pengguna, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan dan ukuran organisasi yang akan diteliti apakah berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian ini berjenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Metode penelitian ini antara lain metode analisa data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan hasil yang menunjukkan keterlibatan pengguna, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan, ukuran organisasi secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pribadi, Dukungan Manajemen Puncak, pendidikan dan pelatihan, Ukuran Organisasi.

## 1. Pendahuluan

Berkembangnya perekonomian dan kemajuan teknologi, serta sistem informasi yang sangat pesat pada masa sekarang ini, seperti berbagai macam alat komunikasi seperti internet, telepon seluler menuntut suatu perusahaan mengalami peningkatan dalam pemilihan sistem informasi yang baik dan tepat. Adanya sistem informasi dapat membantu meningkatkan manfaat yang berguna dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Karena kebutuhan terhadap informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis dan peningkatan produktivitas.

Kemampuan bersaing sebuah instansi dapat dilaksanakan jika suatu manajemen dalam pengambilan keputusannya didasarkan pada informasi yang memiliki kualitas baik. Sistem Informasi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Oleh sebab itu, suatu Instansi harus memiliki sistem yang digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola atau mengatur, melaksanakan dan mengawasi aktivitas tersebut. Salah satu yang dapat menunjang kemajuan Instansi tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Keberhasilan suatu sistem informasi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu Keterlibatan pengguna, Kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program Pendidikan dan pelatihan, dan Ukuran Organisasi. Maka ada ketertarikan untuk penelitian dengan menggunakan faktor-faktor tersebut yang menjadi variabel Independennya Terhadap Kinerja SIA yang menjadi variabel dependennya. Suatu Instansi sangat penting dalam menilai kinerja Sistem Informasi Akuntansi untuk membantu keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah.

## 2. Tinjauan Teoritis

Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat di lihat dari

besarnya koefisien determinasi yang diperoleh melalui koefisien korelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi (%) dengan memperoleh nilai value lebih kecil dibanding 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel tersebut dipengaruhi secara signifikan.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya bahwa analisis faktor kinerja sistem informasi akuntansi ada beberapa poin dimana faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, maka dalam penelitian ini dapat diajukan beberapa hipotesis yaitu keterlibatan pengguna, kapabilitas personal, dukungan manajemen puncak, program pendidikan & pelatihan dan ukuran organisasi.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rusdi and Megawati 2011) Keterlibatan pemakai, kapabilitas pengguna, ukuran organisasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap pengguna. (Ni Kadek Ayu (2012) keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. (Mardiana et al. 2014) keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap SIA (Gustiyan 2014) program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap SIA, (Biwi et al. 2015) kapabilitas pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. (Wayan Purwa, 2016) manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap SIA, dan (Mutmainna, 2020) program pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap SIA

## 3. Metode Penelitian

Objek penelitian ini dipusatkan pada bagian administrasi dan semua bagian yang terkait dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada Kantor Kecamatan Sawit. Teknik dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah apabila seluruh anggota dijadikan populasi sebagai sampel dimana



pengambilan sampel ini berjumlah 50 orang, Jenis data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang terkait dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang menggunakan data primer. Teknik sampling yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik saturation sampling. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel independen adalah keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kapabilitas pengembangan sistem dan ukuran organisasi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1 Hasil Penelitian

###### a. Deskripsi Data

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah 50 orang yaitu 23 responden perempuan dengan persentase 46% dan 27 responden laki-laki dengan presentase 54%.

###### b. Hasil Pengujian Instrumen

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu dengan  $r_{tabel}$  0,2787. Selanjutnya untuk pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Nunnally	Keputusan
Keterlibatan Pengguna	0,884	0,60	Reliabel
Kapabilitas Personal	0,859	0,60	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,865	0,60	Reliabel
Program Pendidikan&Pelatihan	0,772	0,60	Reliabel
Ukuran	0,784	0,60	Reliabel

Organisasi			
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,854	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2022.

###### c. Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Uji Kolmogorov-Smirnov			
N	Unstandardized Residual		
	Kolmogorov-Smirnov Z		1,472
	Asymp.Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Hasil olah data, 2022.

Hasil normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi K-S dari alpha 0,05.

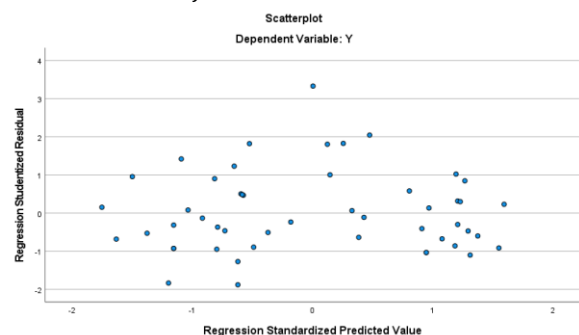
**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.226	4.427
	X2	.379	2.641
	X3	.240	4.171
	X4	.508	1.969
	X5	.375	2.670

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022.

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah, 2022.

Memperlihatkan titik-titik yang menyebar dan



tidak membentuk pola tertentu secara beraturan. Serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

N	F	Sig	Keterangan
50	71.190	.000 <sup>b</sup>	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan data tersebut Nilai Fhitung sebesar 71,190 yang diperoleh dan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  (2,43) pada taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $71,190 > 2,43$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pribadi, Dukungan Manajemen Puncak, pendidikan dan pelatihan, Ukuran Organisasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t Test	Sig t
Konstanta ( $\alpha$ )	0,800	0,548	0,587
Keterlibatan Pengguna ( $X_1$ )	0,197	3,365	0,002
Kapabilitas Personal ( $X_2$ )	0,444	4,684	0,000
Dukungan Manajemen Puncak ( $X_3$ )	0,258	3,444	0,001
Program Pendidikan dan Pelatihan ( $X_4$ )	0,178	2,080	0,043
Ukuran Organisasi ( $X_5$ )	0,255	1,908	0,063

Sumber: Data diolah, 2022.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dinyatakan signifikan, dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dinyatakan tidak signifikan. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh

signifikan persial terhadap variabel dependen, karena nilai signifikan  $< 0,05$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan pribadi, dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan persial terhadap variabel Y, akan tetapi untuk ukuran organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

N	R	R Square	Adjusted R Square
50	0,943	0,890	0,877

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,877 artinya variabel independen mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen adalah 87,7% sedangkan sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 4.2 Pembahasan

##### a. Pengaruh Keterlibatan Pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian variabel keterlibatan pemakai menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sahusilawane (2014) yang mengemukakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitian yang dilakukan oleh Suharni (2011) juga menjelaskan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja



SIA. Tetapi dalam penelitian Nugerahmawati (2013) mengemukakan bahwa faktor keterlibatan pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja SIA. Hal ini disebabkan keterlibatan pemakai kurang diikuti sertakan dalam hal pengembangan sistem, keterlibatan pemakai hanya dilibatkan dalam pemakaian sistem informasi.

b. Pengaruh Kapabilitas Personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian variabel kapabilitas personal menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kapabilitas personal dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kapabilitas personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rusdi dan Megawati 2011; Biwi *et al.* 2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa kapabilitas personal pada kantor kecamatan Sawit Boyolali memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

c. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian variabel dukungan manajemen puncak menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan manajemen puncak maka semakin baik pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini juga membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak akan membantu para karyawan dalam

menyelesaikan tugas-tugasnya dengan menyediakan atau memilih sistem yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luh Nanda Yogita Fani (2015) dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. selain itu juga hasil ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rusdi and Megawati (2011); Ni Kadek Ayu (2012); Mardiana et al. (2014); dan Wayan Purwa, (2016) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen juga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian variabel program Pendidikan dan pelatihan menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Kadek Ayu (2012); Gustiyan (2014); Wayan Purwa, (2016); dan Mutmainna, (2020) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

e. Pengaruh Ukuran Organisasi terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian variabel ukuran organisasi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa ukuran organisasi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,063 dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa ukuran organisasi tidak



berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rusdi and Megawati (2011) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi studi kasus kantor kecamatan Sawit Boyolali ditinjau dari faktor Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pribadi, Dukungan Manajemen Puncak, pendidikan dan pelatihan, Ukuran Organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pribadi, Dukungan Manajemen Puncak, pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Besaran pengaruh yang diberikan adalah sebesar 87,7% terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, artinya variabel yang diteliti ini memiliki peran terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di kecamatan Sawit Boyolali.

## 6. Keterbatasan Dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang sekaligus dapat menjadi arah bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut diantaranya adalah: Penelitian ini dilakukan hanya di Kantor Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini terbatas pada variabel yaitu hanya menggunakan Keterlibatan pengguna, Kapabilitas personal, Dukungan manajemen puncak, Program pendidikan dan pelatihan, dan ukuran organisasi terhadap Kinerja SIA.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut: Sebaiknya bagi peneliti mendatang bisa menambah variabel yang diteliti yaitu tidak hanya

pada Keterlibatan pengguna, Kapabilitas personal, Dukungan manajemen puncak, Program pendidikan dan pelatihan, dan ukuran organisasi terhadap Kinerja SIA. Hendaknya untuk penelitian mendatang bisa membangun model yang berbeda dengan perspektif lain.

## 7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses pembuatan artikel ini khususnya dosen ITB AAS Surakarta secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi pada penulisan artikel.

## Daftar Pustaka

- Biwi, Arzia, Ananta Wikrama Tungga Atmaja, and Nyoman Ari Surya Darmawan. (2015). Pengaruh Kapabilitas Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pt. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja." *E-Journal S! Ak Universitas Pendidikan Ganeha* 3(1).
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1), 1-12.
- Ghozali. (2018). "Ghozali. Uji Koefisien Determinasi." *Journal of Management and Business* 4.
- Ghozali, Imam. (2013). "Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS." *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Gustiyan, Hary. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DI Tanjung Pinang. *Tetrahedron Letters* 4(7), 1-21.



132 **Apriana, L., Kristiyanti, LMS. & Ma'ruf, M. H. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Kantor Kecamatan Sawit, Boyolali**

- Juliarsa, Gede. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi* 1(1).
- Mardiana, I. Gede Eka Putra, Ni Kadek Sinarwati, and Anantawikrama Tungga Atmadja. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Susut. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 2(1).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutmainna. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (Studi Kasus PT. Bank Sul-Selbar Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nugerahmawati, Astuti. 2013. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai, Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kompleksitas sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Bandung. Universitas Pasundan.
- Putra, Sonia Rizqi Anggorowati & Ulinuha Yudiansa. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PD BPR BKK Kebumen). *Repository Universitas Ahmad Dahlan* 2(1):1-19.
- Romney, and Steinbart. (2018). Sitem Informasi Akuntansi. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi* 6(11): 951-52.
- Rusdi, Dedi, and Nurul Megawati. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia). *Majalah Ilmiah Sultan Agung* 49(125).
- Sahusilawane, Wildoms. 2014. Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Dukungan Manajemen Atasan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Bank Umum Pemerintah). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 37-43.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, Siti. 2011. Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Sekretariat Daerah dan BKD Kabupaten Ngawi. *Jurnal Sosial* 12(2), 108-121.
- Susanto. (2015). *12 Pengertian Informasi Menurut Para Ahli Lengkap*. Bandung: Penerbit Lingga Jaya.
- Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. (2011). A 'missing' Family of Classical Orthogonal Polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1689-99. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

